

Implementasi Teknologi Digital Di Kementerian Agama Jember : Studi Di Seksi Pais, Pendma, Dan Pd-Pontren

Wahyu Feriansyah¹, Miftahul Ardi Arifin², A. Wildan Usyaid Alifi³

¹²³Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

¹wahyufriansyah4321@gmail.com, ²ardiarifin099@gmail.com, ³wildanusyaidalifi25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi teknologi digital di Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Jember, khususnya pada tiga seksi utama, yaitu Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS), Seksi Pendidikan Madrasah (Pendma), dan Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren). Fokus penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana teknologi digital telah diterapkan dalam mendukung proses administrasi, pengelolaan data, dan pelayanan publik, serta dampaknya terhadap efektivitas dan efisiensi kerja di masing-masing seksi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing seksi telah memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi berbasis web untuk pengelolaan data untuk mendukung sistem informasi berbasis digital. Namun, implementasi tersebut masih menghadapi berbagai tantangan.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Kemenag Jember, PAIS, Pendma, PD Pontren, Transformasi Digital

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang berada dalam era digital. Pada era ini dicirikan dengan era komunikasi dan informasi berbasis teknologi komputer. Sejalan dengan berkembangnya teknologi, informasi kini menjadi sebuah sumber daya yang sangat penting. Sebagai individu, hampir seluruh waktu kita habiskan untuk mencari, menyimpan, atau bertukar informasi dari segala macam fasilitas teknologi yang kita miliki (Muhammad Anshar Akil, 2013:5) Perlu untuk kita disadari, bahwa informasi menjadi sumber daya yang sangat penting bagi diri kita maupun bagi organisasi. Oleh karena itu, salah satu tuntutan utama bagi semua organisasi profesional adalah pengelolaan informasi yang semakin efektif sehingga organisasi itu dapat mencapai tujuannya. Telah kita ketahui dan rasakan, dari Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, menumbuhkan kesadaran dari berbagai pihak bahwa perkembangan dan terobosan teknologi informasi akan terus berlanjut di masa depan. Hal ini lantas menjadi tantangan dan ujian bagi setiap organisasi agar dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam dunia pendidikan sistem informasi manajemen Lembaga Pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut:

- Tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi Pendidikan,
- Terintegrasinya data dan informasi Pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan
- Tersedianya data dan informasi Pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholders yang berkepentingan dalam bidang Pendidikan
- Tersedianya layanan administratif yang berbasis teknologi Penerapan sistem informasi manajemen yang diterapkan dalam dunia pendidikan diantaranya adalah pengolahan data tenaga pendidik, data pendidik perlu diolah dengan baik karena pendidik menjadi salah satu komponen pendukung pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah/madrasah dan keberadaan pendidik menjadi bagian dari mutu lembaga pendidikan

Salah satu institusi yang turut mengadopsi perkembangan teknologi adalah Kementerian Agama (Kemenag). Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam bidang keagamaan di Indonesia, Kemenag memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, seperti dalam administrasi keagamaan, pendidikan madrasah, pengelolaan zakat dan wakaf, serta pendaftaran haji dan umrah. Pemanfaatan teknologi di Kemenag tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memastikan pelayanan yang lebih transparan dan mudah diakses oleh masyarakat.

Menurut sekretaris jendral kemenag RI Muhammad Ali Ramadhani memaparkan bahwa perkembangan digitalisasi layanan kementerian agama bahwa persentase Masyarakat yang memiliki akses internet mencapai 77 persen dan rata-rata aktivitas internet sebesar 7 jam perhari, Indonesia memiliki potensi cukup besar untuk menerapkan transformasi digital di sektor pemerintahan. (Fahmiani et al., 2020)

Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia, sebagai lembaga yang memiliki peran penting dalam urusan agama, pendidikan agama, serta pemberdayaan umat, tidak terkecuali dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk

meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan. Pemanfaatan teknologi di Kemenag bertujuan untuk mempercepat berbagai proses administrasi, mempermudah komunikasi antar unit, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Teknologi ini digunakan di berbagai bidang, termasuk dalam seksi-seksi yang ada di Kemenag seperti Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS), Pengembangan Pondok Pesantren (PD-Pontren), dan Pendidikan Madrasah (Pendma).

Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar atau sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama atau sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas atau sekolah menengah atas luar biasa, dan sekolah menengah kejuruan

Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD-Pontren) bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang Pendidikan Diniyah Takmiliah, Lembaga Pendidikan Al-Quran, dan Pondok Pesantren.(Abadiyah et al., 2020)

Seksi Pendidikan Madrasah (Pendma) bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan raudlatul athfal, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah tsanawiyah.

Dalam berjalannya waktu ilmu pengetahuan dan teknologi telah berjalan dengan sangat cepat. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini sangat penting bagi kementerian agama dalam rangka mewujudkan implementasi digital dalam bentuk meningkatkan layanan dan membuatnya semakin mudah di akses dan di mengerti oleh Masyarakat.

Sistem digital memungkinkan masyarakat memperoleh data terkait layanan keagamaan, pendidikan, serta administrasi di Seksi PAIS, PD Pontren, dan Pendma dalam Kementerian Agama dengan lebih cepat, mudah, dan transparan. Melalui digitalisasi di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS), masyarakat dapat mengakses informasi mengenai pendataan guru agama, kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah umum, serta pengawasan pembelajaran secara lebih efisien. Di Seksi Pendidikan Madrasah (Pendma), sistem digital mempermudah pengelolaan data madrasah, termasuk administrasi siswa, kurikulum, serta akreditasi madrasah, sehingga memberikan kemudahan bagi pihak sekolah, tenaga pendidik, serta orang tua dalam mendapatkan layanan yang dibutuhkan. Sementara itu, di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD Pontren), pemanfaatan teknologi digital membantu dalam proses pendataan pesantren, santri, serta program pembinaan keagamaan, sehingga pelayanan terhadap lembaga pendidikan Islam dapat berjalan lebih efektif dan terorganisir.

Dengan adanya sistem digital yang terintegrasi, diharapkan layanan di Kementerian Agama dapat semakin cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat, serta mendukung transparansi dan efektivitas dalam pengelolaan pendidikan keagamaan. Pada akhirnya, transformasi digital di Kementerian Agama tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan keterbukaan informasi, sejalan dengan visi pemerintahan yang modern dan berbasis teknologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pegawai di masing-masing seksi, observasi terhadap penggunaan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari, serta analisis dokumentasi terkait implementasi sistem digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Seksi PAIS

1. Siaga Pendis



Gambar 1. Aplikasi Siaga

Siaga Pendis merupakan Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama, Aplikasi SIAGA dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Tahun Anggaran 2019. Aplikasi Siaga merupakan sebuah aplikasi untuk memvalidasi serta memverifikasikan data para guru agama serta pengawas Madrasah. Dengan adanya aplikasi ini kinerja mereka dapat terukur sehingga akan memudahkan penyaluran tunjangan. Aplikasi SIAGA memiliki fungsi untuk menverifikasi dan Validasi data Guru dan Pengawas PAI diseluruh Indonesia. yang pada sekolahnya ada guru agama wajib mengisi beberapa data yang perlu diverifikasi dan divalidasi atau istilahnya Verval.6 Aplikasi SIAGA akan digunakan sebagai data dasar dalam program Direktorat Pendidikan Agama Islam seperti Sertifikasi, Pembayaran TPG, dan pelaksanaan PPKB. Adapun fitur-fitur yang ada di SIAGA PENDIS:

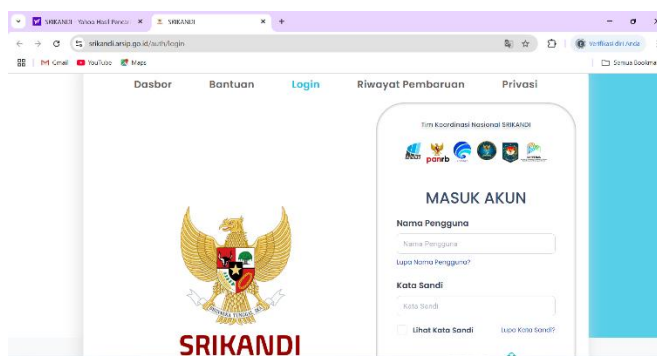
- a. Mudah digunakan, Aplikasi ini cukup sederhana dan tidak membingungkan. sangat mudah digunakan, bagi guru yang masih muda atau bahkan oleh para guru yang sudah sepuh
- b. Akurat, Dalam menyajikan data, aplikasi ini selalu menjunjung tinggi keakuratan sebuah informasi. Sehingga data yang dihasilkan menjadi kredibel.
- c. Lengkap, Bukan hanya akurat, data yang disajikan juga lengkap. Hal ini sangat membantu dalam menyerap informasi sebanyak banyaknya lewat aplikasi ini

Pada tahun anggaran 2019, Aplikasi SIAGA dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam sebagai Sistem Informasi dan Administrasi Guru Keagamaan. Program SIAGA dimaksudkan sebagai Upaya membantu proses validasi dan verifikasi bagi guru agama dan pengawas Madrasah. Hal ini akan membantu pelacakan kinerja dan pengarsipan data. Tunjangan mungkin dibagikan secara lebih adil karena kinerjanya dapat dilacak menggunakan aplikasi ini. Aplikasi SIAGA berfungsi memvalidasi dan verifikasi kembali informasi guru dan pengawas PAI seluruh Indonesia. Di satuan pendidikan yang memiliki guru agama, operator sekolah diwajibkan untuk mengisi beberapa data yang harus di verval atau verifikasi dan validasi

Manfaat Siaga Pendis Kemenag. (Sukmawati et al., 2023)

Aplikasi ini memiliki fungsi sebagai penginputan data para guru agama dan Madrasah sehingga akan memudahkan dalam proses Validasi dan Verifikasinya. Aplikasi ini juga digunakan sebagai pengukuran kinerja mereka sehingga akan memudahkan dalam penyaluran tunjangan. (Safitri Isnaini, 2021)

2. SRIKANDI



Gambar 2. Aplikasi Srikandi

SRIKANDI adalah aplikasi umum bidang kearsipan yang dapat mendukung pengelolaan arsip dan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik. Menurut informasi yang disampaikan oleh Ibu Fitri selaku Ketua Tim PTSP Kanwil Kemenag Jatim, sebagai berikut: "SRIKANDI dibuat oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi (KOMINFO), Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Badan Siber dan Sandi Negara (BSRE BSSN), jadi untuk keamanan sudah dijamin oleh negara"

Penerapan aplikasi SRIKANDI merupakan realisasi yang dilakukan oleh Kanwil Kemenag Jatim berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 679 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis. Kedua regulasi tersebut intinya dapat dijelaskan bahwa Pemerintah Indonesia menetapkan standar dan prosedur sistem pemerintahan berbasis elektronik termasuk dalam hal pengelolaan arsip secara dinamis dalam birokrasi untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, transparansi, dan keamanan data. Dengan ini dapat dipahami bahwa penggunaan aplikasi SINADINE tidak semata-merta dihentikan tanpa tujuan yang jelas untuk dilakukan peralihan ke aplikasi SRIKANDI. (humas, 2024)

3. Absensi Integritas



Gambar 3. Aplikasi Monitoring Pengawas

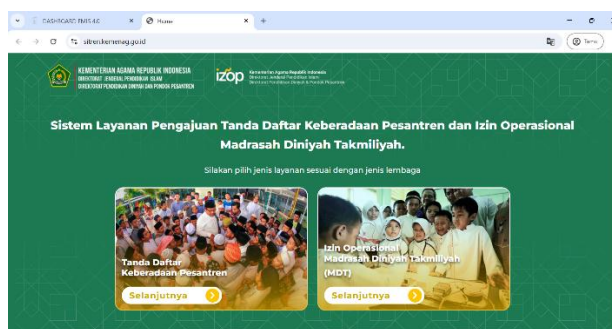
Absensi Integritas merupakan suatu bentuk pengawasan/monitoring terhadap guru pendidikan agama islam (GPAI) yang dimana aplikasi ini bisa mempermudah kepala bidang pais untuk mengontrol para guru agama islam selama melakukan kegiatan tidak hanya itu saja di dalam aplikasi tersebut juga namun ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh para guru pendidikan agama islam (GPAI)

1. Mengisi nama
2. Melakukan absensi berbentuk foto
3. Cantumkan lokasi
4. Kegiatan yang akan dilakukan
5. Jam kegiatan

Dengan adanya langkah-langkah tersebut bisa yakini bahwa guru pendidikan agama islam telah melakukan absensi diri dengan mengikuti langkah-langkah tersebut.

b. Seksi PD-Pontren

1. SITREN



Gambar 4. Aplikasi Sitren

Sitren (sistem informasi tanda keberadaan pesantren) adalah aplikasi PD-Pontren kementerian agama yang di dalamnya terdapat 2 cabang yaitu Tanda Daftar Keberadaan Pesantren dan izin oprasional madrasah diniyah takmiliyah (MDT). Keduanya adalah pelayanan yang melayani pendaftaran dan perpanjangan ijin operasional bagi pesantren dan madrasah diniyah, yang dimana kedua sistem ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan pengajuan, Perpanjangan dan pencabutan Perijinan Operasional Pesantren di Kementerian Agama RI.

2. SIPDAR LPQ



Gambar 5. Aplikasi Sipdar LPQ

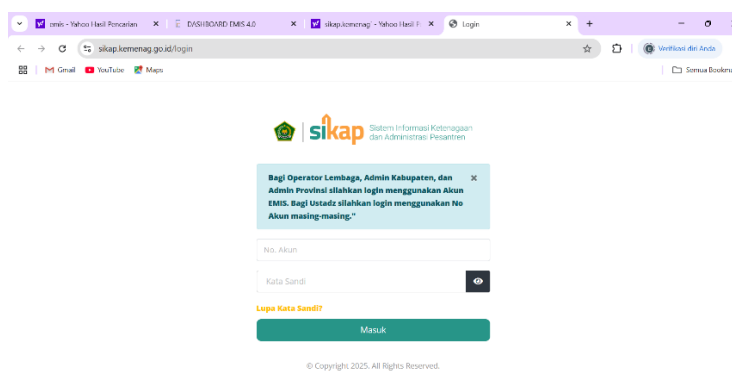
SIPDAR (Sistem Informasi Pelayanan Tanda Daftar) LPQ merupakan sistem informasi terintegrasi yang dikembangkan untuk memudahkan pelaksanaan tata kelola kelembagaan Pendidikan Al-Quran. SIPDAR dikelola oleh Subdit Pendidikan Al-Quran pada Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Begitu pentingnya sistem informasi dalam menunjang tujuan lembaga pendidikan yang bermutu, Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pendidikan nonformal terkhusus di Kementerian Agama Kabupaten Karawang. Oleh karena itu telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Madrasah Diniyah dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen salah satunya melalui penerapan pengelolaan pada aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Tanda Daftar Pendidikan Al-Qur'an (SIPDAR-PQ) sebagai aplikasi tambahan alam proses pendataan selain aplikasi EMIS (Education Management Information System) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Pendidikan Madrasah Diniyah pada perkembangan sistem informasi manajemen saat ini.

Sebagaimana diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam dengan nomor 2769 tahun 2022 terkait Penerbitan Tanda Daftar Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (SIPDAR-PQ). Aplikasi ini dirancang untuk membantu pengelolaan administrasi dan manajemen lembaga diniyah mulai dari pendataan siswa, penjadwalan, hingga pelaporan kinerja lembaga diniyah. Dengan demikian, pendidikan nonformal terkhusus Pendidikan Madrasah Diniyah harus memiliki sistem informasi manajemen pengelolaan yang baik, tepat dan akurat guna pelayanan mutu yang baik dan sebagai pengambilan sebuah keputusan. (Darwis, A. and Mahmud, 2017) Sistem Informasi Pelayanan Tanda Daftar Pendidikan Al-Qur'an (SIPDAR-PQ) Menurut Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI terdapat beberapa tujuan dari SIPDAR-PQ tersebut, pertama memudahkan proses pendaftaran dan pengurusan Tanda Daftar LPQ, kedua menyediakan data LPQ, ketiga membantu dalam pembinaan dan pengembangan LPQ, keempat meningkatkan kualitas Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia (Sipdar-pq, 2019).

Dengan demikian perkembangan sistem informasi manajemen saat ini sangat membantu dalam pengelolaan pelayanan pendidikan baik pendidikan formal, nonformal, dan informal. Terutama penerapan pengelolaan pelayanan sistem informasi manajemen pendidikan nonformal ialah Pendidikan Madrasah Diniyah di ruang lingkup bagian Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kementerian Agama Kabupaten Karawang. Dengan mempunyai tugas pokok dan fungsi, dalam pasal 394 Peraturan Menteri Indonesian Research Journal on Education Web Journal: <https://irje.org/index.php/irje> Indonesian Research Journal on Education Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 e-ISSN: 2775 – 8672 p-ISSN: 2775 – 9482 172 Agama Nomor. 13 Tahun 2012, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren adalah “melaksanakan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, pengolahan data dan informasi pada pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren”(Jurnal et al., 2024)

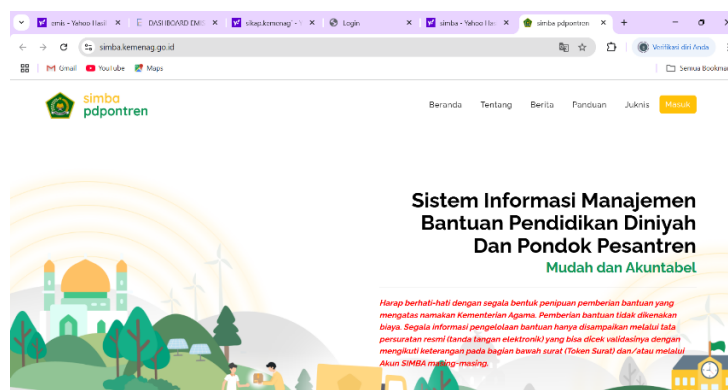
3. SIKAP



Gambar 6. Aplikasi SIKAP

SIKAP (sistem informasi ketenagaan dan administrasi pesantren) adalah aplikasi yang digunakan oleh para ustadz dan ustadzah dalam Pendidikan Diniyah Formal untuk mengelola data terkait dengan data profil, jadwal & tugas hingga urusan administrasi seperti sertifikasi, SKMT dan TPG. (Shafira Nabila et al., n.d.)

4. SIMBA



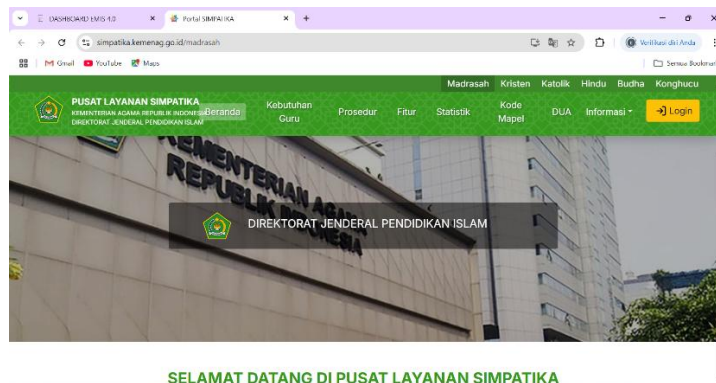
Gambar 7. Aplikasi SIMBA

Sistem Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA) adalah model pemberian layanan yang di kelola oleh direktorat pendidikan diniyah dan pondok pesantren, direktorat jendral pendidikan islam kementerian agama RI sebagai upaya pemerintah dala afirmasi dan fasilitasi terhadap pesantren dan pendidikan agama islam (MDT/LPQ). (SIMBA) Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren ini, memudahkan dalam proses penginputan data secara langsung. Karena pada tahun sebelumnya pengumpulan berkas untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk

Lembaga Pendidikan ini masih menggunakan sistem offline, yaitu dengan menyertakan berkas persyaratannya berbentuk hardfile dan dikumpulkan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Hingga pada akhirnya pada tahun 2021 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur telah berhasil menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA) ini, yang keberadaannya Kantor Kementerian Agama Kabupaten lainnya juga dapat memiliki akses dalam penggunaannya untuk menginput berkas dari masing-masing Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam yang ingin memperoleh bantuan tersebut (Elindah Khusniah, 2024)

c. Seksi PENDMA

1. SIMPATIKA

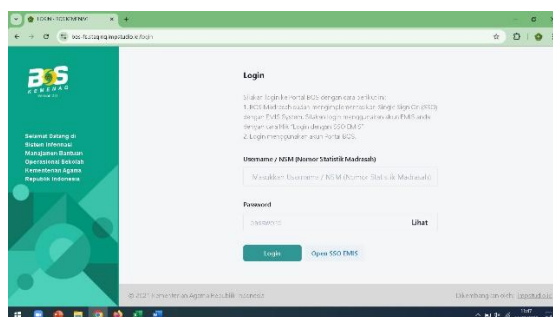


Gambar 8. Aplikasi Simpatika

Simpatika (system informasi dan tenaga kependidikan) merupakan aplikasi milik director jenderal Pendidikan islam (ditjen pendis) kementerian agama (kemenag) yang digunakan sebagai pengelola seluruh kepentingan PTK (pendidik dan tenaga kependidikan) contoh utamanya untuk menegelola tunjangan profesi guru (TPG). Dirilis pada tanggl 20 mei 2013 dengan nama Padamu Negeri milik Kemendikbud kemudian dikembangkan oleh kemenag tanggal 17 agustus 2015 dengan nama baru menjadi SIMPATIKA.

Melalui platform SIMPATIKA, kementerian agama meluncurkan berbagai program untuk mendukung pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan. Program-program tersebut mencakup digitalisasi portofolio pendidik, pemberian bantuan atau beasiswa, tunjangan, pelatihan, sertifikasi, pemetaan kualitas, serta verifikasi dan validasi nomor guru (NRG) dan inpassing. Selain itu terdapat pula layanan terkait nomor pendidik kemenag (NPK), alih tugas tambahan, surat keterangan tugas (SKMT), surat keterangan beban kerja (SKBK) online, sertifikasi guru dan program-program lainnya. Dengan adanya sistem ini, diharapkan data yang terkumpul lebih terperinci dan terus diperbarui, sehingga menjadi dasar yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Pengelolaan sumber daya yang efisien dan tepat dalam pengambilan keputusan berbasis SIMPATIKA di Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama sangat bergantung pada ketersediaan data yang akurat dan terkini, yang merupakan inti dari fungsi SIMPATIKA. (Faizah et al., 2020)

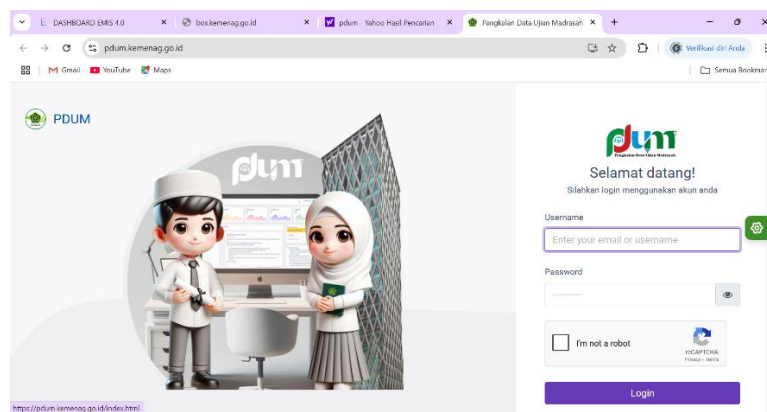
2. BOS



Gambar 9. Aplikasi BOS

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah aplikasi yang dikembangkan oleh kementerian agama sebagai bagian dari upaya untuk menerapkan system pemerintahan elektronik yang transparan dan akuntabel dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di lingkungan Madrasah. Ke depan, semua proses tentang perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban Dana BOS Madrasah akan dilakukan melalui aplikasi ini. Aplikasi BOS kemenag bertujuan untuk meningkatkan transparansi dalam setiap tahap perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban dana BOS, dengan harapan dapat mengurangi atau menghilangkan kemungkinan penyelewengan dana. Selain itu, aplikasi ini juga dirancang untuk mempermudah tugas para staf yang bertanggung jawab dalam proses tersebut. (Keislaman dan Ilmu Pendidikan et al., n.d.)

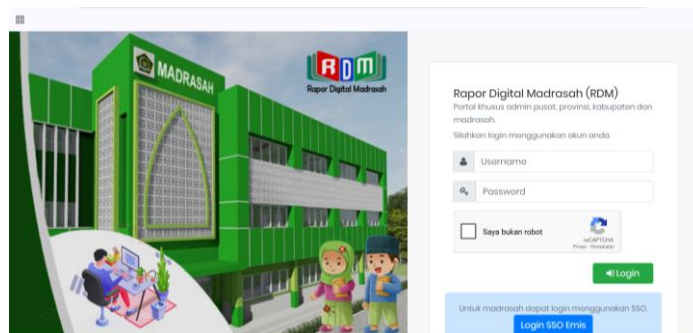
3. PDUM



Gambar 10. Aplikasi PDUM

Aplikasi PDUM merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang terhubung langsung dengan EMIS (Education Management Information System), yang juga dikembangkan oleh kementerian agama republik indonesia. PDUM, yang kepanjangannya adalah Pangkalan Data Ujian Madrasah, berfungsi sebagai sistem informasi untuk pendataan siswa pada tingkat akhir yang akan melanjutkan ke jenjang selanjutnya, termasuk dalam proses pengisian blanko ijazah dan distribusinya. Aplikasi ini dirancang untuk mengumpulkan data siswa kelas akhir dengan akurat, yang nantinya akan digunakan dalam proses pencetakan ijazah. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, tujuan utama aplikasi ini adalah untuk merapikan dan memastikan distribusi ijazah serta pencetakannya dilakukan dengan lebih terstruktur, efektif, dan efisien. Hal ini juga bertujuan untuk menghindari penyimpangan karena data yang digunakan sudah terverifikasi dan terhubung langsung dengan data EMS. Oleh karena itu, data dalam EMIS menjadi referensi utama untuk pengisian dan pendistribusian data siswa tingkat akhir melalui aplikasi PDUM. (Achmad Deydik Kurnia et al., 2023)

4. RDM



Rapor digital madrasah (RDM) merupakan rapor berbasis online, di dalamnya berisi data siswa dan administrasi lembaga pendidikan dengan ini seluruh Indonesia yang tersimpan dalam database kementerian agama republik Indonesia. Kebijakan ini telah diputuskan Kementerian Agama pada bulan Oktober 2018 dan mulai diimplementasikan pada Tahun Pelajaran 2018/2019 hingga 2021/2022 dan kini madrasah di penjuru Indonesia masih membiasakan dan berupaya mengimplementasikan penilaian rapor ke dalam aplikasi RDM. Tujuan dari ditetapkannya aplikasi RDM yaitu: (FAJRIN NIDAUL et al., 2023)

1. Terwujudnya madrasah berbasis digital dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal
2. Pengelolaan penilaian hasil belajar siswa dapat berjalan secara efektif dan efisien
3. Pemberian layanan data madrasah secara cepat, tepat dan akurat.



Gambar 11. Aplikasi EMIS

EMIS (Education Management Information System) merupakan sebuah sistem informasi manajemen pendidikan yang mengatur data dan informasi pendidikan untuk disimpan, dikelola, dianalisis dan digunakan dalam pengambilan keputusan pendidikan, dalam hal ini mencakup lembaga pondok pesantren, madrasah diniyah dan taman pendidikan Al-Qur'an. Ketiga lembaga tersebut diwajibkan untuk terdaftar pada EMIS dan mengupdate setiap enam bulan sekali.

Pada bagian ini berisi hasil dan pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya. Banyaknya kata pada bagian ini berkisar. (Rifdatus Sofwani et al., 2023)

KESIMPULAN

Implementasi teknologi digital di Kementerian Agama Kabupaten Jember, khususnya pada Seksi PAIS, Pendma, dan PD-Pontren, telah memberikan berbagai manfaat dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi serta pengelolaan data. Berbagai aplikasi digital seperti SIAGA PENDIS, SRIKANDI, SIMPATIKA, SITREN, SIPDAR LPQ, RDM DAN EMIS telah diterapkan untuk mempermudah proses administrasi, transparansi, dan pengelolaan data di setiap seksi.

Meskipun demikian, implementasi teknologi digital masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya literasi digital bagi sebagian pengguna, serta kebutuhan akan peningkatan integrasi sistem agar lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pengembangan teknologi, pelatihan SDM, dan dukungan kebijakan untuk memastikan transformasi digital di Kemenag Jember berjalan optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini dengan judul " Implementasi Teknologi Digital Di Kementrian agama Jember : Studi Di Seksi Pais, Pendma, Dan Pd-Pontren. Di tulis untuk melengkapi praktek pengalaman lapangan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian jurnal ini tidak lepas dari bantuan dan sumbangsan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat pada jurnal ini yang telah ikut berkontribusi atau bantuanya kepada penulis baik berupa moril maupun materil. Terutama kepada para pegawai yang berada pada seksi Pendidikan agama islam (PAIS), Pendidikan diniyah dan pondok pesantren (PD-Pontren), Pendidikan madrasah (PENDMA) dan juga kepada DPL kami yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, E., Rokhmad, N., Permatasari, P., & Sholihah, N. (2020). Solusi terhadap Permasalahan Internal dan Eksternal pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(2), 157–170. doi: 10.15642/japi.2020.2.2.157-170
- Achmad Deydik Kurnia, Fatihatun Nashiroh, & Sulanam. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen pada Aplikasi Pangkalan Data Ujian Madrasah (PDUM) dalam Meningkatkan Efektivitas Ujian Siswa Tingkat Akhir Madrasah Aliyah Negeri di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(1), 83–94. doi: 10.15642/japi.2023.5.1.83-94
- Elindah Khusniah. (2024). *IMPLEMENTASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BANTUAN (SIMBA) DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR*.
- Fahmiani, S., Qulub, M. T., & Mansyuri, A. (2020). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (Siaga) dalam Meningkatkan Pelayanan Administratif di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Lamongan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(1), 63–77. doi: 10.15642/japi.2020.2.1.63-77

- Faizah, N., Zerine, F., & Zuhri, U. (2020). Efektivitas SOP Simpatika dalam Pelayanan Verval dan Persetujuan Tunjangan Guru di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(2), 171–184. doi: 10.15642/japi.2021.3.1.171-184
- FAJRIN NIDAUL, & MACHALI IMAM. (2023). *IMPLEMENTASI PENGGUNAAN RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) BERBASIS ONLINE DALAM MENYUSUN ADMINISTRASI PENILAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK*.
Jurnal, W., Komala, W., Maryati, M., & Ul Munafiah, N. ' (2024). Indonesian Research Journal on Education Implementasi Pengelolaan Sistem Informasi Pelayanan Tanda Daftar Lembaga Pendidikan Al--PQ) Tingkat Diniyah di Kementerian Agama Kabupaten Karawang. In Indonesian Research Journal on Education (Vol. 4).
- Keislaman dan Ilmu Pendidikan, J., Yahya Abdillah, M., & Aisyah, S. (n.d.). *A L S Y S KEHADIRAN APLIKASI DIGITAL PADA PROSES PELAPORAN DANA BOS MADRASAH ALIYAH: APA SAJA KENDALA DALAM IMPLEMENTASINYA ?* Retrieved from <https://bos.kemenag.go.id/>,
- Rifdatus Sofwani, A., Siwi Agustina, T., Marzuqi, A., Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, S., & Agama Kota Pasuruan, K. (2023). *OPTIMALISASI EMIS (EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM) MELALUI MENTORING BERKELANJUTAN PADA SEKSI PD PONTREN KANTOR KEMENAG KOTA PASURUAN* (Vol. 13, Issue 1). Retrieved from <http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=tupoksipendis>
- Safitri Isnaini, D. D. V. (2021). siaga,pais[2]. *DIRASAH*, 4.
- Shafira Nabila, D., Ni, dan, Sholihah Halaman, matus, Sunan Ampel Surabaya Jl Yani, U. A., Shafira Nabila UIN Sunan Ampel Surabaya, D., & Sholihah UIN Sunan Ampel Surabaya, matus. (n.d.). *Pengelolaan Penerima Bantuan Guru TPQ Melalui Aplikasi SIKAP Di Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Annual Islamic Conference for Learning and Management PENGELOLAAN PENERIMA BANTUAN GURU TPQ MELALUI APLIKASI SIKAP DI KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR*. Retrieved from <http://sikap.kemenag.go.id/>
- Sukmawati, A., Kustantya, F. M., & Khozim, A. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Berbasis Aplikasi SIAGADalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (Pais) Kementerian Agaman Kabupaten Kediri. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(2), 193–203. doi: 10.15642/japi.2023.5.2.193-203